

The Effectiveness of Hand Hygiene Education Using Audiovisual Media in Preventing Diarrhea in Elementary School Children at SDN 05 Lubang Buaya, East Jakarta

Helena Golang Nuhan ^{1*)}, Syasa Indriani Sampulawa ²⁾, Slamet Santoso Kurniawan ³⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: nuhanhelena@yahoo.co.id

DOI: <https://doi.org/10.37012/jkmp.v6i1.3517>

Abstract

Introduction: Diarrhea remains a major health problem in school-aged children. Low levels of clean and healthy living behavior, particularly handwashing habits, contribute to the high incidence of diarrhea. Health education using audiovisual media is considered effective in increasing children's knowledge because it involves the senses of sight and hearing simultaneously. **Objective:** To determine the effectiveness of hand hygiene education using audiovisual media in increasing knowledge of diarrhea prevention in elementary school children at SDN 05 Lubang Buaya. **Method:** This study used a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The research sample consisted of 73 students selected using a total sampling technique. Data were collected using a questionnaire on knowledge about hand hygiene and diarrhea prevention. Data analysis used a Paired t-Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The majority of respondents were female (40 students (54.8%) and aged 10–13 years (69 students (94.5%). Before being given education, most respondents had a low level of knowledge of 69 students (94.5%), while after education most had a good level of knowledge of 72 students (98.6%). The results of the Paired t-Test showed a p -value = 0.000 ($p < 0.05$) with a difference in the average knowledge score of 52.616, which indicates a significant increase in knowledge after providing education using audiovisual media. **Conclusion:** Hand hygiene education using audiovisual media is effective in increasing the knowledge of elementary school students in diarrhea prevention efforts.

Keywords: Diarrhea, Hand Hygiene, Audiovisual Media, School Children

Abstrak

Pendahuluan: Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama pada anak usia sekolah. Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya kebiasaan mencuci tangan, berkontribusi terhadap tingginya kejadian diare. Edukasi kesehatan menggunakan media audiovisual dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar di SDN 05 Lubang Buaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 73 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang kebersihan tangan dan pencegahan diare. Analisis data menggunakan uji Paired t-Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 siswa (54,8%) dan berusia 10–13 tahun sebanyak 69 siswa (94,5%). Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 69 siswa (94,5%), sedangkan setelah edukasi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 72 siswa (98,6%). Hasil uji Paired t-Test menunjukkan nilai p -value = 0,000 ($p < 0,05$) dengan selisih rerata skor pengetahuan sebesar 52,616, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pemberian edukasi menggunakan media audiovisual. **Kesimpulan:** Edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar dalam upaya pencegahan diare.

Kata Kunci: Diare, Kebersihan Tangan, Media Audiovisual, Anak Sekolah

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat terutama pada kelompok anak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa diare merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak. Penyakit ini sering terjadi akibat kontaminasi makanan dan minuman serta kurangnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kebersihan tangan merupakan tindakan sederhana namun sangat efektif dalam mencegah penyebaran penyakit infeksi. Mencuci tangan menggunakan sabun terbukti mampu mengurangi risiko terjadinya diare dan infeksi saluran pernapasan. Namun demikian, kesadaran dan pengetahuan anak usia sekolah mengenai pentingnya mencuci tangan masih rendah.

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan pendidikan kesehatan karena berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka menerima dan memahami informasi kesehatan dengan baik. Salah satu metode pendidikan kesehatan yang efektif adalah penggunaan media audiovisual. Media ini mengombinasikan unsur gambar, suara, animasi, dan demonstrasi sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak.

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN 05 Lubang Buaya masih ditemukan siswa yang belum memahami pentingnya kebersihan tangan sebagai upaya pencegahan diare. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual dalam mencegah diare pada anak sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui efektivitas edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan pencegahan diare pada anak sekolah dasar di SDN 05 Lubang Buaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SDN 05 Lubang Buaya Jakarta Timur pada bulan . January 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 05 Lubang Buaya yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah responden sebanyak 73 siswa.. Variabel independen dalam penelitian ini

adalah edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pengetahuan pencegahan diare.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran pretest, pemberian edukasi menggunakan media audiovisual, kemudian dilanjutkan dengan posttest.

Analisis data dilakukan menggunakan: (1) Analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden. (2) Analisis bivariat menggunakan uji Paired t-Test untuk mengetahui perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilakukan secara univariat dan bivariat. Adapun univariat adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin dan Usia pada Anak Sekolah Dasar di SDN 05 Lubang Buaya (n=73)

Variabel Confounding	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	45.2
	Perempuan	40	54.8
	Total	73	100
Usia	7-9 Tahun	4	5.5
	10-13 Tahun	69	94.5
	Total	73	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan 40 responden (54.8%) dan usia responden sebagian besar 10-13 Tahun dengan 69 (94.5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Edukasi pada Anak Sekolah Dasar di SDN 05 Lubang Buaya (n=73)

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Setelah	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Baik (51-100%)	4	5.5	72	98.6
Kurang (<50%)	69	94.5	1	1.4
Total	73	100	73	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden sebelum edukasi memiliki tingkat pengetahuan kurang dengan 94.5%, sedangkan sesudah diberikan edukasi memiliki tingkat pengetahuan yang baik dengan 98,6%.

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov

Tingkat pengetahuan	SD	Asymp Sig (2-tailed)
Sebelum	8.553	.124
Sesudah	8.260	.157

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov Smirnov memiliki hasil uji normalitas yang hanya dapat dilihat dengan melihat nilai asymp.sig (2-tailed) pada output spss karena nilai asymp.sig (2-tailed) <0,05 yaitu pada pre-test .124 dan post-test .157. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji komogorov-smirnov maka peneliti dapat menggunakan uji paired t-test karena hasil berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Paired t

Kategori	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Asymp sig (2-tailed)	N
Sebelum	-52.616	8.701	1.018	.000	73
Sesudah					

Berdasarkan tabel 4 hasil uji paired T-test didapat ada peningkatan rata-rata skor pengetahuan siswa tentang kebersihan tangan sebesar -52.616 dengan standar deviasi 8.701. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan pre-test dan post-test siswa kelas IV dan V setelah diberikan

intervensi *P value* .000 (*p value* <0,05), ini menunjukkan video *audiovisual* tentang kebersihan tangan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan siswa SD kelas IV dan V. dengan demikian hipotesis dapat diterima yaitu ada perbedaan pengetahuan siswa SD sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) dilakukan pemberian intervensi berupa video audiovisual kebersihan tangan.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan berusia 10–13 tahun. Kelompok usia tersebut berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan mereka menerima informasi kesehatan dengan baik sehingga intervensi pendidikan kesehatan dapat memberikan hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dias et al., (2023) bahwa penelitian didapatkan sebagian besar responden adalah berjenis kelamin Perempuan dengan 57,9%, murid perempuan lebih kooperatif dalam mengikuti pendidikan kesehatan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oviana Putri Sangga Sari et al., (2025) bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki dengan 53,5%, Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, perbedaan gender tidak secara langsung berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan individu. Namun, responden perempuan lebih antusias dan perhatian ketika menerima edukasi mencuci tangan lewat media *audiovisual*.

Sebelum intervensi, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai kebersihan tangan dan pencegahan diare. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya informasi kesehatan yang diterima siswa mengenai pentingnya cuci tangan sebagai upaya pencegahan penyakit.

Setelah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tingkat pengetahuan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media audiovisual merupakan sarana edukasi yang efektif karena mampu melibatkan lebih dari satu indera dalam proses pembelajaran. Informasi yang disampaikan melalui gambar bergerak dan suara lebih mudah dipahami serta diingat oleh anak usia sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kumarayanti et al. (2020), Syakila et al. (2021), dan Sagune dan Engkeng (2021) yang menemukan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku cuci tangan pada anak sekolah. Menurut teori pembelajaran multimedia, kombinasi unsur visual dan auditori mampu meningkatkan proses encoding informasi ke dalam memori jangka panjang. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dapat menjadi alternatif metode promosi kesehatan yang efektif di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian diatas kami menyimpulkan bahwa Mayoritas responden sebelum intervensi memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai kebersihan tangan dan pencegahan diare. Setelah diberikan edukasi menggunakan media audiovisual terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Hasil uji Paired t-Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi kebersihan tangan menggunakan media audiovisual efektif meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar dalam upaya pencegahan diare.

Sekolah diharapkan melaksanakan program edukasi kesehatan secara berkala menggunakan media audiovisual. Perawat komunitas dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai strategi promosi kesehatan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah.

REFERENSI

1. AF, G., Y, F., & Jarmani. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDG Greges129 Surabaya. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i4.284>
2. Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). *CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan berfungsi berfungsi sebagai elemen utama dalam membentuk manusia*. 8, 955–966.
3. Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Keperawatan diare. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317.
4. B Meilyana, H Suroso, E. E. (2024). Edukasi Cuci Tangan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Untuk Mencegah Diare Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yudhistira Vol 2, No 2, November 2024, Hal 18-23 ISSN 3063-6442*, 2(1), 14–20.
5. Bagus, I., & Arjaya, A. (2020). *Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah (Dilengkapi Contoh Proses Validasi Karya Ilmiah) Disusun Oleh :*
6. Cahyono, A., Darsini, & Fahrurrozi. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
7. Cha, Y. E., Fu, Y. Z., & Yao, W. (2021). Knowledge, practice of personal hygiene, school sanitation, and risk factors of contracting diarrhea among rural students from five western provinces in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph18189505>

8. Dias, K., Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2023). *Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Pra Sekolah Sebagai Upaya Menurunkan Kejadian Diare di TK ABBA*. 1(1), 22–28. dr.fenti
9. Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2021). Hand-washing promotion for preventing diarrhoea. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(1).
10. Elvira, F., Fara Panadia, Z., Veronica, S., & Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
11. Emergensi, K., Ilmu, D., & Fk, K. (2021). Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655. <https://doi.org/10.32584/jpi.v5i1.926>
12. Fernalia, F., Busjra, B., & Jumaiyah, W. (2019). Efektivitas Metode Edukasi Audiovisual terhadap Self Management pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 221–233. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.770>
13. Fitzgerald, E., Hor, K., & Drake, A. J. (2020). Maternal influences on fetal brain development: The role of nutrition, infection and stress, and the potential for intergenerational consequences. *Early Human Development*, 150, 105190. <https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2020.105190>
14. Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2019). Gambaran Perilaku Orang Tua Dalam Stimulasi Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Usia 0-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 64. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.64-70>
15. Hendra, Siska Laksananno, G., & Suparjo. (2023). *Pengaruh Edukasi Senam Cuci Tangan Terhadap Kebiasaan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Diare Siswa* the Influence of Exercise Educational Hands Washing on Handwashing Habits in Efforts To Prevent Diarrhea Students. 3(1), 12–18. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JUK>
16. Holzwarth, B., & Wolf, C. (2023). Parental resources and heritability as factors shaping children's health. An analysis of twins' self-rated health using TwinLife. *Frontiers in Sociology*, 8, 193–194. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.1136896>

17. Indah Waslihah, Syamdarniati, D. A. (2020). Pemberian Edukasi Kesehatan tentang Pencegahan Diare pada Anak Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram, NTB. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1).
18. Ivone Ruth Vitamaya Oishi Situmeang. (2024). Diare Pada Aanak. *Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia*, 8(2), 471–476. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
19. Kharisma Putri Swastika, Irma Herliana, & Emi Yuliza. (2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Remaja Putri Dalam Melakukan SADARI Di SMP Taruna Mandiri Tangerang Selatan 2023. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 2(2), 215–231. <https://doi.org/10.61132/vitamin.v2i2.311>
20. Kumarayanti, N. K. D., Asmara, I. G. Y., & Artastra, I. K. (2020). Efektivitas Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) terhadap Upaya Pencegahan Diare di Kota Mataram. *Unram Medical Journal*, 9(2), 83–89. <https://doi.org/10.29303/jku.v9i2.392>
21. Luby, S. P., Halder, A. K., Huda, T., Unicomb, L., & Johnston, R. B. (2020). The effect of handwashing at recommended times with water alone and with soap on child diarrhea in rural Bangladesh: An observational study. *PLoS Medicine*, 8(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001052>
22. Macleod, C., Braun, L., Caruso, B. A., Chase, C., Chidziwisano, K., Chipungu, J., Dreibelbis, R., Ejemot-Nwadiaro, R., Gordon, B., Esteves Mills, J., & Cumming, O. (2023). Recommendations for hand hygiene in community settings: A scoping review of current international guidelines. *BMJ Open*, 13(6), 1–14. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2022-068887>
23. Marpaung, R., Sirait, S., Sitorus, S. R., Silaen, S., Tambunan, W. Y., & Widiastuti, M. (2022). Dampak Pak Terhadap Perkembangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 1–23.
24. Mbakaya, B. C., Lee, P. H., & Lee, R. L. T. (2021). Hand hygiene intervention strategies to reduce diarrhoea and respiratory infections among schoolchildren in developing countries: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph14040371>

25. Mulati, T. sri, Dewi, S., & dkk. (2023). *Pendidikan Ibu Kesehatan Balita*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/411>
26. MUTIAH ARINI. (2020). *Efektivitas Video Kebersihan Tangna Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswa SD Kelas IV Di SDN Tugu Utara 22 Tahun 2020*.
27. Negussie, A., Lejore, E., Hailemariam, A., Tefera, B., & Mazengia, E. M. (2023). *BabyWASH and diarrhea prevention practices following multimedia educational intervention in hard-to-reach areas of the Afar and Somali regions of Ethiopia : a mixed- method endline evaluation*. 1–15.
28. Nindi Cahyani, A. N., Utami, A., & YovinnaTobing, V. (2022). the Relationship Between Knowledge Levels and Attitudes About Clean and Healthy Life Behavior (Phbs) With Diarrhea Incidence in School-Age Children. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 02, 82–97. <http://www.doi.org/10.25311/jkh.Vol2.Iss3.870>
29. Nissa, R. (2024). Pencegahan Penyakit Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Lubang Buaya 03 Jakarta Timur. *Jurnal Afiat Kesehatan Anak*, 10(2), 43–62.
30. Notoatmodjo, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Dalam: Metodologi Penelitian Kesehatan. In *UIN Alauddin Makassar*. (Issue November).
31. Novanda Sri Regina Sagune, Sulaemana Engkeng, M. I. P. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap Pencegahan Diare Pada Peserta Didik Di SD Gmist Imanuela Ondong Kabupaten Sitaro*. 10(1), 23–30.
32. Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1568>
33. Oviana Putri Sangga Sari, L., Tonapa, E., Palin, Y. T., Kesehatan, P., & Kemenkes Kalimantan Timur, P. (2025). Pengaruh Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pencegahan Diare Siswa SDN 010 Loa Janan. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(4), 1087–1095. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i4.6265>
34. Putra, G. D. G. M., Sudiantara, K., Gama, I. K., & Mustika, I. W. M. (2023). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Media Video, Terbukti Efektif dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19

- Gede Dalem Gilang Mahajaya Putra. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(1), 27–30. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
35. Ratna, SKM., S.Kep., M. K., Abdul Syukur Bau, S. K. N. M., Ns. Ni Komang Ari Sawitri, S. K. Ms. P., Paulina, S.K.M., M. K., Yosin Ngii, SKM, M. K., Dina Mariana, S.Kep., Ns., M. K., Shinta Arini Ayu, S. Kep., Ns., M. K., Dr.Ns.Ni Made Dian Sulistiowati, M.Kep., S. K. ., Ns. Angela Dwi Pitri., M. K., Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. K., Sahmad, S.Kep., Ns., M. K., Patria Asda, S.Kep, Ns, M. P. ., & Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M. K. (2023). Falsafah Dan Teori Dalam Keperawatan. In *CV. Eureka Media Aksara Purbalingga*.
36. Ratu Damayanti, A. R., & Futriani, E. S. (2024). Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1), 296–305. <https://doi.org/10.33024/jmm.v8i1.10968>
37. Romlah, S. N., Puspita, R. R., & Ratnasari, D. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 2(1), 118–124.
38. Salmawati, S., Yusuf, S., & Tahir, T. (2019). Studi Literatur Manfaat Edukasi Berbasis Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Perawatan Stoma. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 165–170.
39. Sangalang, S. O., Prado, N. O., Lemence, A. L. G., Cayetano, M. G., Lu, J. L. D. P., Valencia, J. C., Kistemann, T., & Borgemeister, C. (2022). Diarrhoea, malnutrition, and dehydration associated with school water, sanitation, and hygiene in Metro Manila, Philippines: A cross-sectional study. *Science of the Total Environment*, 838(February), 155882. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2022.155882>
40. Saputo, H., Fazrin, I., & Yalastyarini, E. A. (2020). The Correlation Between Stimulation, Nutritional Status and Child Development. *Jurnal Ners*, 15(1 Special Issue), 96–100. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1Sp.20596>
41. Sari, D. K. (2023). *Edukasi pencegahan diare pada anak sekolah dasar negeri 12 kota kendari*. 2(2), 117–122.
42. Selvia Novalina Marpaung, Frainskoy Rio Naibaho, Hisardo Sitorus, Raikhapoor Raikhapoor, & Lince R.T Simamora. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual oleh Guru PAK terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sianjur Mula-

Mula Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 200–213. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i4.1733>

43. Setditjen Farmalkes. (2022). *6 Langkah Mencuci Tangan*. Kemenkes Diltjen Farmalkes. <https://farmalkes.kemkes.go.id/2022/03/6-langkah-mencuci-tangan/>
44. Siddiq, I. A., & Wiguno, L. T. H. (2022). Survei Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelas Rendah Usia 7-9 Tahun di SD Se-Gugus 01 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Sport Science and Health*, 4(5), 444–454. <https://doi.org/10.17977/um062v4i52022p444-454>
45. Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 19–33. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.403>
46. Sinta Zakiyah, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, & Olivia Wahyu Ningsih. (2024). Perkembangan Anak pada Masa Sekolah Dasar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 71–79. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2338>
47. Solehudin, S., Saiful Gunardi, & Emy Yuliza. (2023). Mencegah Diare Pada Anak Dengan Hand Hygiene. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6323–6330. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4859>
48. Sugiyono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
49. Sujipto, T., & Tesa. (2024). Efektivitas Gerakan Budaya Cuci Tangan Dalam Pencegahan Kedaruratan Diare dan Oralit pada Anak Usia Dini di Jakarta Selatan. *Lebah*, 17(2), 34–42. <http://www.plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/196>
50. Surya, S., Arif, Y. S., & Qur'aniati, N. (2015). Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Pendekatan Teori Nola J. Pender Di IGD RSUD Ruteng. *Jurnal Pediomaternal*, 3(2), 230–249.
51. R., & Sundayani, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Diare. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.32807/jmu.v3i2.119>
52. Tamaulina Br. Sembiring, SH., M.Hum., P. ., Irmawati, S.Sn., M. P., Muhammad Sabir, S.Pd., M. P., & Indra Tjahyadi, S.S., M. H. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*.

53. Waryana, W., Sitasari, A., & Febritasanti, D. W. (2019). Intervensi media video berpengaruh pada pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah kurang energi kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.30867/action.v4i1.154>
54. Windi Chusniah Rachmawati, S, KM., M. K. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
55. Zakianis, F. E. (2020). Efektivitas Penyuluhan Individual Dan Kelompok Dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkonsep 3R (Studi Kasus Di Kelurahan Abadijaya Kota Depok Tahun 2018). *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 1(3). <https://doi.org/10.7454/jnklg.v1i3.1017>
56. Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.23916/08742011>